

Pendidikan Kabupaten Cirebon: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Cirebon: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Cirebon

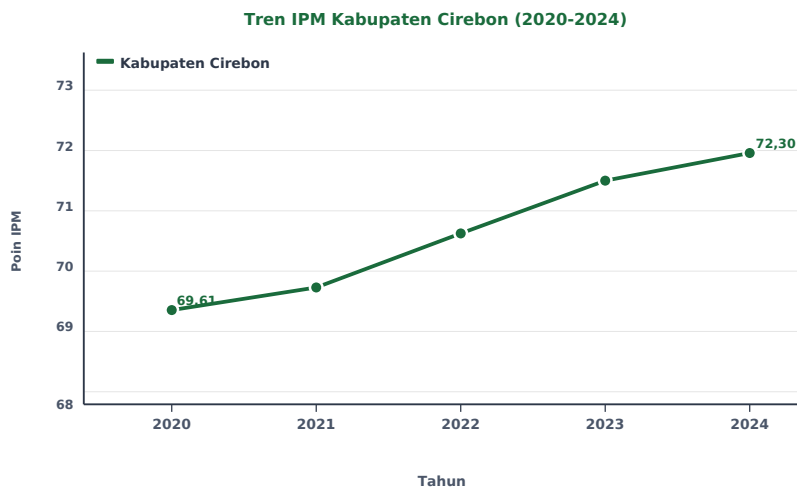
Menurut BPS Kabupaten Cirebon (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Cirebon mencapai 72,30 poin, naik dari 69,61 poin pada 2020. Rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kabupaten Cirebon sebesar 7,65 tahun (2024), meningkat dari 6,92 tahun pada 2020. Harapan lama sekolah (HLS) berada di angka 12,30 tahun (2024), menurut BPS Kabupaten Cirebon. Menurut data Dapodik/Daftarsekolah.net, terdapat 212 SMP dan 49 SMA di Kabupaten Cirebon, dengan 75,51 persen SMA telah meraih akreditasi A. Menurut BAN-PT (2025), UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon meraih akreditasi Unggul, menjadikannya pilihan perguruan tinggi utama bagi warga Kabupaten Cirebon.

RLS 7,65 Tahun di Kabupaten Cirebon — Setara Tamat SMP Kelas 1, Belum Tamat Penuh

Rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Cirebon sebesar 7,65 tahun (BPS, 2024) menunjukkan bahwa rata-rata penduduk berusia 25 tahun ke atas belum menamatkan jenjang SMP secara penuh. Data akreditasi SMP mencatat 9,91 persen sekolah belum terakreditasi. Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah pilihan secara daring di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Data Pendidikan Kabupaten Cirebon dalam Infografis

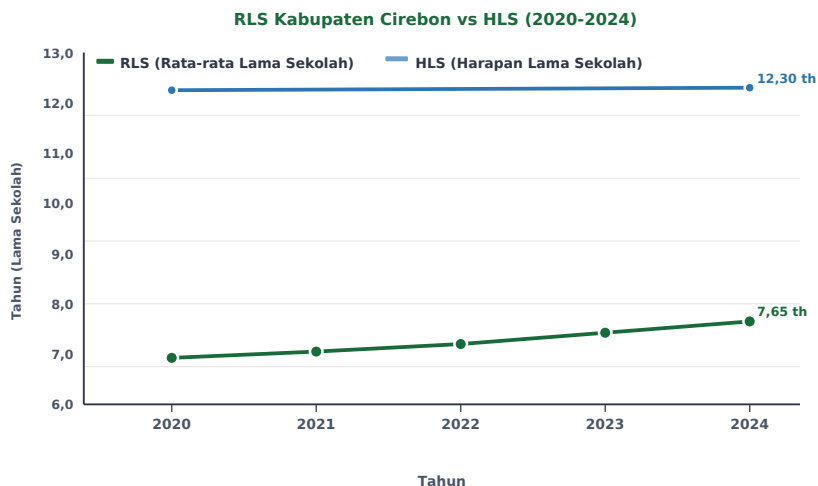
Tren IPM Kabupaten Cirebon, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Cirebon (2025). IPM naik 2,69 poin dalam empat tahun terakhir, mencapai kategori tinggi.

IPM Kabupaten Cirebon meningkat secara konsisten dari 69,61 poin pada 2020 menjadi 72,30 poin pada 2024, menurut BPS Kabupaten Cirebon (2025). Kenaikan sebesar 2,69 poin dalam empat tahun ini menempatkan Kabupaten Cirebon dalam kategori IPM tinggi. Peningkatan tersebut didorong oleh tiga komponen: kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Komponen pendidikan menjadi salah satu motor utama, dengan RLS yang bertambah 0,73 tahun dalam periode yang sama.

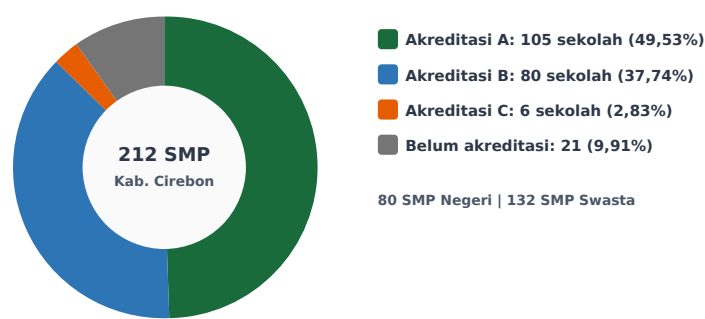
Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Cirebon, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Cirebon (2025). RLS naik 0,73 tahun dalam empat tahun; HLS relatif stagnan di kisaran 12,25-12,30 tahun.

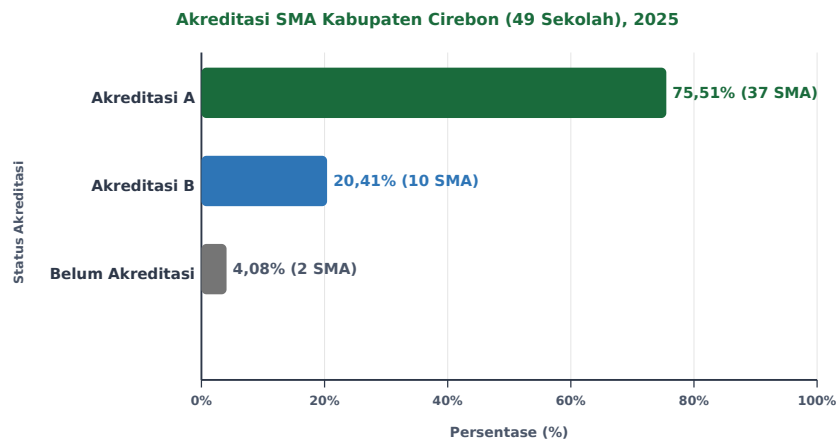
Menurut BPS Kabupaten Cirebon (2025), rata-rata lama sekolah (RLS) warga meningkat dari 6,92 tahun (2020) menjadi 7,65 tahun (2024), yang berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas bersekolah kurang dari tamat SMP. Sementara itu, harapan lama sekolah (HLS) sebesar 12,30 tahun mencerminkan ekspektasi anak yang kini bersekolah untuk menyelesaikan pendidikan setara SMA. Selisih antara HLS dan RLS sebesar 4,65 tahun menunjukkan adanya kesenjangan antara generasi muda dan generasi yang lebih tua dalam capaian pendidikan formal.

Akreditasi SMP Kabupaten Cirebon (212 Sekolah), 2025



Sumber: Dapodik/DaftarSekolah.net (2025). Sebanyak 9,91% SMP di Kabupaten Cirebon belum memiliki akreditasi resmi.

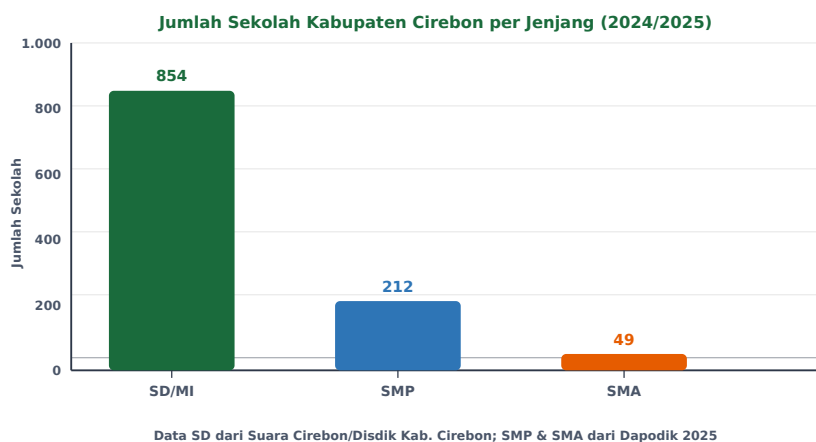
Menurut data Dapodik yang diolah DaftarSekolah.net (2025), dari 212 SMP yang tersebar di Kabupaten Cirebon, sebanyak 105 sekolah (49,53%) telah meraih akreditasi A dan 80 sekolah (37,74%) berakreditasi B. Namun, masih terdapat 21 SMP (9,91%) yang belum terakreditasi. Untuk SMP Negeri, kondisinya lebih baik: 83,75% dari 80 SMP Negeri telah meraih akreditasi A dan tidak ada yang berakreditasi C. Ketimpangan antara negeri dan swasta mencerminkan perbedaan kapasitas kelembagaan yang perlu menjadi perhatian warga dalam memilih sekolah.

Komposisi Akreditasi SMA di Kabupaten Cirebon, 2025

Sumber: Dapodik/DaftarSekolah.net (2025). Tiga dari empat SMA di Kabupaten Cirebon telah meraih akreditasi tertinggi.

Dari 49 SMA yang tercatat di Kabupaten Cirebon, sebanyak 37 sekolah atau 75,51% telah meraih akreditasi A, dan 10 sekolah (20,41%) berakreditasi B, menurut data Dapodik yang diolah DaftarSekolah.net (2025). Tidak ada SMA yang berakreditasi C. Hanya 2 SMA (4,08%) yang belum terakreditasi. Komposisi ini menunjukkan kualitas layanan pendidikan SMA di Kabupaten Cirebon secara rata-rata relatif baik, meski warga tetap disarankan untuk memeriksa akreditasi sekolah yang spesifik sebelum mendaftar melalui ban-pdm.id.

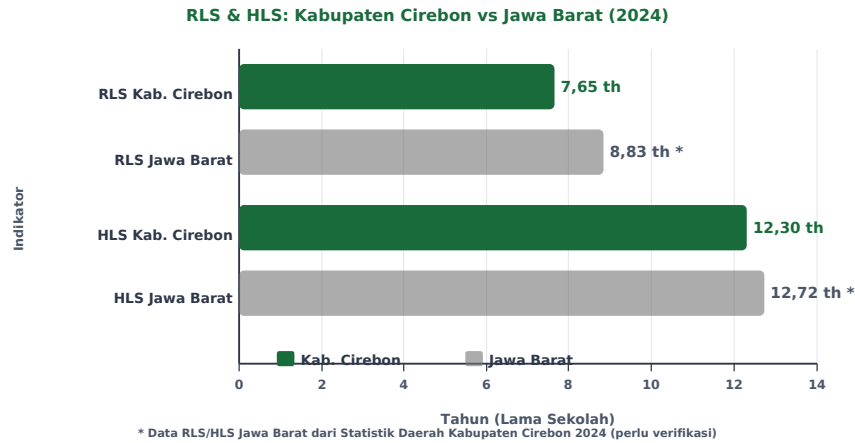
Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Cirebon per Jenjang, 2024/2025



Sumber: Disdik Kabupaten Cirebon & Dapodik (2025). 854 SD menjadi jenjang paling banyak, diikuti 212 SMP dan 49 SMA.

Ekosistem pendidikan dasar dan menengah di Kabupaten Cirebon bertumpu pada 854 satuan SD/setara, 212 SMP, dan 49 SMA, menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon dan Dapodik (2025). Angka lulusan SD tahun ajaran 2024/2025 tercatat sebanyak 33.883 siswa, sementara daya tampung 40 SMP Negeri hanya 20.800 kursi, menurut pernyataan Kepala Disdik Kabupaten Cirebon Ronianto (Antara, 2024). Data ini menunjukkan bahwa sekolah swasta memainkan peran penting dalam menyerap lulusan SD yang tidak tertampung di SMP Negeri, sehingga pilihan sekolah yang tepat menjadi keputusan krusial bagi keluarga.

Komponen Pendidikan IPM: RLS dan HLS Kabupaten Cirebon Dibanding Jawa Barat



Sumber: BPS Kabupaten Cirebon (2025); Statistik Daerah Kab. Cirebon 2024. RLS Kabupaten Cirebon 7,65 tahun, masih di bawah rata-rata Jawa Barat.

Menurut BPS Kabupaten Cirebon (2025), rata-rata lama sekolah (RLS) sebesar 7,65 tahun dan harapan lama sekolah (HLS) sebesar 12,30 tahun pada 2024 masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Barat yang RLS-nya sekitar 8,83 tahun dan HLS sekitar 12,72 tahun, menurut Statistik Daerah Kabupaten Cirebon 2024. Kesenjangan RLS sekitar 1,18 tahun terhadap rata-rata provinsi mencerminkan tantangan struktural yang berkaitan dengan tingkat ekonomi masyarakat pedesaan, di mana sebagian besar wilayah Kabupaten Cirebon masih bersifat rural dan peri-urban dengan ketergantungan pada sektor pertanian dan industri informal.

Warga Kabupaten Cirebon dapat mengakses sejumlah perguruan tinggi di kawasan Ciayumajakuning. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon — yang berlokasi di Kota Cirebon dan melayani mahasiswa dari Kabupaten Cirebon — meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT pada 20 Mei 2025 (SK BAN-PT No. 2286/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2025), menjadikannya PTKIN pertama berstatus kampus digital yang berpredikat Unggul. Pilihan lain meliputi Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati) dan Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) yang menyediakan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi asal Kabupaten Cirebon. Data program studi dapat dicek di pddikti.kemdikbud.go.id. Untuk artikel pendidikan wilayah tetangga, warga dapat mengunjungi [pendidikan Kabupaten Majalengka](http://pendidikanKabupatenMajalengka.balaiwarga.net) di balaiwarga.net.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Cirebon

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Raih Akreditasi "Unggul" dari BAN-PT: Momentum Bersejarah di Hari Kebangkitan Nasional

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menjadi PTKIN berbasis digital pertama di Indonesia yang meraih predikat Unggul dari BAN-PT pada 20 Mei 2025, tepat satu tahun setelah transformasi dari IAIN menjadi UIN Siber.

[Baca selengkapnya — Pendis Kemenag, 22 Mei 2025](#)

Kabupaten Cirebon Siap Implementasikan Pembelajaran Mendalam dan Kurikulum Berbasis Cinta

Pemerintah Kabupaten Cirebon menyatakan kesiapan penuh menerapkan dua kebijakan pendidikan nasional, yaitu Pembelajaran Mendalam dan Kurikulum Berbasis Cinta, selaras dengan visi CIREBON BERIMAN.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Kabupaten Cirebon, 27 Agustus 2025](#)

IPM Kabupaten Cirebon 2024 Meningkat Menjadi 72,30 Poin

BPS Kabupaten Cirebon mengumumkan kenaikan IPM dari 71,81 poin (2023) menjadi 72,30 poin (2024), didorong perbaikan di komponen kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakat.

[Baca selengkapnya — Antara News Jabar, 13 Februari 2025](#)

Dukung Pendidikan Berkualitas, Indocement Beri Beasiswa untuk 438 Siswa SD dan SMP Berprestasi

PT Indocement Pabrik Palimanan—Cirebon memberikan beasiswa kepada 438 siswa berprestasi dari SD dan SMP di Kecamatan Gempol dan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, sebagai bagian program CSR rutin tahunan.

[Baca selengkapnya — About Cirebon, 1 November 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Lima Tahun Berturut-turut, IPM Kabupaten Cirebon Meningkat hingga 73,27 pada 2025

IPM Kabupaten Cirebon kembali naik menjadi 73,27 pada 2025, melanjutkan tren positif lima tahun berturut-turut dan menempatkan Kabupaten Cirebon di kategori IPM tinggi secara nasional.

[Baca selengkapnya — About Cirebon, 16 Januari 2026](#)

PC IPPNU Gelar Program Beasiswa Pendidikan Tinggi untuk Pelajar Kabupaten Cirebon

Pimpinan Cabang IPPNU Kabupaten Cirebon meluncurkan kembali program beasiswa pendidikan tinggi pada Mei 2025, menargetkan pelajar perempuan dari keluarga yang mengalami kendala finansial untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

[Baca selengkapnya — NU Cirebon, 5 Mei 2025](#)

Revitalisasi 166 SD dan 36 SMP di Kabupaten Cirebon Dibiayai APBN 2026

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon mengumumkan program revitalisasi ratusan sekolah menggunakan anggaran pemerintah pusat pada 2026, mencakup 166 SD dan 36 SMP yang dilaksanakan secara swakelola di luar APBD.

[Baca selengkapnya — Cirebon Bribin, Mei 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Cirebon

Membaca Pola Data: Kemajuan Merata, Kesenjangan Struktural Masih Ada

Dalam kerangka gagasan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berakar pada konteks lokal dan berpihak pada seluruh lapisan masyarakat, data IPM Kabupaten Cirebon yang naik dari 69,61 menjadi 72,30 poin dalam periode 2020-2024 (BPS Kabupaten Cirebon, 2025) mencerminkan kemajuan yang nyata, meskipun belum merata di seluruh wilayah kabupaten. RLS sebesar 7,65 tahun — masih di bawah rata-rata Jawa Barat sekitar 8,83 tahun — menunjukkan bahwa sebagian penduduk, terutama di wilayah pedesaan dan kawasan pesisir utara Kabupaten Cirebon, menghadapi hambatan struktural dalam

melanjutkan pendidikan. Menurut H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan tentang disparitas antardaerah, kesenjangan antara capaian RLS lokal dengan rata-rata provinsi mencerminkan ketimpangan akses yang umumnya berkaitan dengan faktor geografis, ekonomi keluarga, dan ketersediaan sekolah berkualitas di pelosok. Fakta bahwa 9,91 persen dari 212 SMP belum terakreditasi (Dapodik, 2025) memperkuat gambaran ini. Kabupaten Cirebon juga memiliki ekosistem pendidikan non-formal yang signifikan: kawasan Ciwaringin dikenal sebagai salah satu sentra pesantren tua di Jawa Barat, yang berarti sebagian anak usia sekolah menempuh pendidikan di luar sistem Dapodik. Warga dapat memanfaatkan data Rapor Pendidikan Kabupaten Cirebon di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk memilih sekolah berbasis indikator literasi dan numerasi yang terverifikasi.

Membaca Pola Berita: Momentum Kebijakan dan Peran Komunitas dalam Penguatan Akses

Berita-berita terkini dari Kabupaten Cirebon menunjukkan dua tema yang saling melengkapi: penguatan kelembagaan dari atas (kebijakan pemerintah) dan prakarsa komunitas dari bawah. Pengakuan akreditasi Unggul UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (BAN-PT, 2025) membuka akses perguruan tinggi berkualitas bagi lulusan SMA dari Kabupaten Cirebon tanpa harus keluar daerah. Program revitalisasi 166 SD dan 36 SMP melalui APBN 2026 merupakan implementasi nyata kebijakan Dana BOS dan pembiayaan infrastruktur pendidikan dari pemerintah pusat yang disinergikan dengan kebutuhan daerah. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal, kehadiran SMK dan program magang ke Bali dan Jepang dari SMK Presiden Delta Cirebon menunjukkan upaya "link and match" yang sedang berkembang di Kabupaten Cirebon. Mubyarto, dengan pendekatan human capital kerakyatan, akan melihat program beasiswa dari PC IPPNU dan Indocement sebagai intervensi komunitas yang langsung menyentuh akar hambatan ekonomi dalam akses pendidikan. Kebijakan Merdeka Belajar dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta yang diumumkan Pemkab Cirebon pada Agustus 2025 memberikan otonomi lebih luas kepada sekolah untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan konteks budaya dan kebutuhan lokal. Warga dapat memantau perkembangan kebijakan pendidikan terkini melalui disdik.cirebonkab.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Cirebon

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Cirebon?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Cirebon dapat dicek melalui laman resmi BAN-SM di ban-pdm.id dengan memasukkan nama atau NPSN sekolah yang dituju. Data akreditasi diperbarui secara berkala dan

Bagaimana cara mencari informasi penerimaan murid baru SMP di Kabupaten Cirebon?

Informasi SPMB SMP Kabupaten Cirebon dapat diakses melalui laman resmi Dinas Pendidikan di disdik.cirebonkab.go.id atau portal spmb SMP.disdik.cirebonkab.go.id. Pendaftaran mencakup jalur domisili, afirmasi, dan prestasi. Seluruh proses tidak dipungut biaya sesuai ketentuan pemerintah daerah.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Cirebon saat ini?

Menurut data BPS Kabupaten Cirebon, rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kabupaten Cirebon pada 2024 tercatat 7,65 tahun, meningkat dari 6,92 tahun pada 2020. Angka ini setara dengan tamat SMP kelas 1. Harapan lama sekolah (HLS) berada di angka 12,30 tahun, mencerminkan ekspektasi pendidikan hingga jenjang SMA.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses warga Kabupaten Cirebon?

Warga Kabupaten Cirebon dapat mengakses berbagai perguruan tinggi di wilayah Cirebon, antara lain UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT pada 2025, Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati), Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC), dan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Cirebon. Informasi program studi dapat dicek melalui pddikti.kemdikbud.go.id.

Apakah ada program bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu di Kabupaten Cirebon?

Ya. Siswa dari keluarga tidak mampu di Kabupaten Cirebon dapat mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) dari pemerintah pusat melalui sekolah masing-masing. Di jalur SPMB, tersedia kuota afirmasi 20 persen untuk siswa dari keluarga kurang mampu. Beberapa lembaga seperti PC IPPNU dan PT Indocement juga aktif memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi di wilayah ini.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.